

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada
Perusahaan Food and Beverage Yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana



Disusun Oleh:

EKA ZULIANI RIYANA

3119 30978

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi Kasus Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

EKA ZULIANI RIYANA

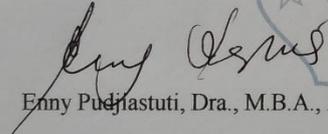
No IndukMahasiswa: 311930978

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

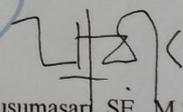
Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

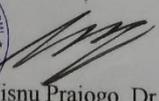

Emy Pudjiastuti, Dra., M.B.A., Ak., CA.

Penguji


Lita Kusumasari, SE., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 17 perusahaan. Data yang digunakan sebagai penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan tahun 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel independen rasio *leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan penjualan dan Profitabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ISI

Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi yang digagas oleh seseorang atau kelompok yang terlibat menjalankan usaha didalamnya dengan melakukan kegiatan menyediakan barang maupun jasa dapat disebut sebagai perusahaan. Apabila perusahaan ingin diterima oleh konsumen maka produk yang disajikan tentu harus berkualitas dan sesuai minat pasar. Aspek tujuan dari perusahaan ini adalah laba, dimana pada setiap periodenya dapat dilakukan dengan cara mengurangi pendapatan total dengan beberapa biaya. Laba dapat diperoleh jika perusahaan bisa mencapai pendapatan tinggi yaitu dengan cara menghasilkan produk yang sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen. Agar menghasilkan suatu produk perusahaan harus mampu melakukan kegiatan secara efisien dan efektif, sehingga dapat meminimalkan biaya. Dalam bidang produksi yaitu perusahaan manufaktur yang bergerak mengolah bahan baku menjadi barang jadi dengan mengaplikasikan alat produksi (mesin) dan tenaga kerja sehingga menghasilkan suatu produk. Perusahaan harus menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menarik minat konsumen, jika produk tersebut banyak diminati oleh konsumen maka perusahaan akan memperoleh pendapatan atas penjualan produk. Untuk menghasilkan pendapatan diperlukan upaya untuk menghasilkannya yaitu dalam bentuk beban dan selisih antara pendapatan dengan beban adalah laba. Untuk menghasilkan laba, perusahaan tidak cukup hanya melakukan kegiatan internal tetapi perlu melakukan kerjasama dengan *stakeholder*.

Stakeholder atau para pelaku ekonomi adalah pihak yang berkepentingan dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi keberhasilan bisnis secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keseluruhan yang terdiri dari investor, kreditor, pemasok dan pemerintah. Investor dan juga kreditor berperan memberikan dana pada perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, Pemerintah memiliki peran memberikan ijin usaha, ijin usaha akan diberikan jika perusahaan mampu membantu pemerintah. Sedangkan pemasok yaitu mitra yang berperan menyalurkan bahan baku yang dibutuhkan perusahaan. Perusahaan perlu melakukan upaya untuk meyakinkan stakeholder agar stakeholder bersedia melakukan kerjasama dengan perusahaan, upaya yang harus dilakukan yaitu memberikan kepastian bahwa perusahaan dapat memberikan manfaat dan memenuhi tujuan *stakeholder*. Investor bersedia menanamkan modal kepada perusahaan jika investor mendapat manfaat kepemilikan perusahaan, Kreditor bersedia meminjamkan dana kepada perusahaan jika perusahaan memberikan manfaat kepada kreditor atas bunga pinjaman, pemasok bersedia menyalurkan bahan baku jika ia mendapat manfaat akan mendapat pelanggan tetap. Oleh sebab itu stakeholder memerlukan informasi akuntansi terkait *future prospect* suatu perusahaan untuk memutuskan apakah perusahaan yang dimaksud mampu memberikan manfaat bagi *stakeholder* dan mewujudkan tujuannya.

Informasi akuntansi adalah hasil dari proses pengumpulan data transaksi perusahaan yang telah diolah menjadi informasi yang dibentuk sebagai laporan keuangan yang membantu beberapa pihak guna mengambil keputusan. Pada laporan ini tersaji informasi keuangan seperti keadaan keuangan dan kinerja perusahaan yang bertujuan memberikan informasi bagi berbagai pihak yang menggunakannya. Laporan keuangan memuat informasi pelaporan keuangan yang bisa digunakan untuk memprediksi aliran kas di masa yang akan datang, informasi terkait sumber daya yang dimiliki perusahaan, klaim terhadap sumberdaya yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perubahannya dapat dijumpai pada laporan neraca maupun laporan laba rugi. Informasi akuntansi menginformasikan kinerja finance dalam suatu periodik tertentu serta sebagai pertanggungjawaban manajemen perusahaan. Sesuai dengan SFAC (*Statement of Financial Accounting Concept*) nomor I, manfaat laporan keuangan dapat dirasakan oleh investor, kreditur, dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi. Investor beserta kreditor juga memerlukan adanya laporan keuangan ini guna menentukan langkah yang tepat, dikarenakan laporan ini digunakan untuk memprediksi *future prospect* perusahaan. Informasi pada laporan keuangan tentunya memiliki manfaat dan juga karakteristik, informasi akuntansi akan bermanfaat jika bersifat *relevan, reliable, feedback value, representational, netral*.

Laporan keuangan dapat mengindikasikan keadaan sebenar-benarnya dari sebuah perusahaan, maka hal ini sangat berguna bagi stakeholder. Stakeholder membutuhkan informasi akuntansi mengenai prospek perusahaan. Prospek perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik jika perusahaan berkembang dan banyak investor yang ingin investasi sehingga diharapkan harga saham akan tinggi. Informasi mengenai prospek perusahaan dapat dilihat pada laporan posisi keuangan menunjukkan kondisi perusahaan sehat atau tidak sedangkan laporan laba rugi menunjukkan kinerja perusahaan. Jika perusahaan sehat dan kinerjanya bagus maka prospek perusahaan tersebut bagus, sebaliknya jika kondisi perusahaan tidak sehat dan kinerjanya buruk maka prospek perusahaan tersebut buruk. Kesehatan perusahaan dapat tercermin pada financial ratio sebagai indikatornya, seperti likuiditas, solvabilitas (leverage), rentabilitas (profitabilitas), dan rasio aktivitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio keuangan berguna sebagai alat analisis keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam hal membandingkan informasi keuangan dalam laporan keuangan. Rasio profitabilitas berperan untuk mengetahui tingkat laba perusahaan dari kegiatan operasional perusahaan. “Profitabilitas atau kemampulabaan perusahaan untuk memperoleh laba secara komperhensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas.” (Sirait, 2017). Aspek ini sangat penting karena keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang dapat ditilik melalui rasio ini. Pengukuran rasio profitabilitas dihitung menggunakan, terdapat tiga rasio didalamnya yaitu *Margin Laba Bersih*, *Rasio Kembalian*, dan *Rasio Kembalian Ekuitas*. Indikator keuangan lain yang akan dibedah pada riset ini yaitu Rasio Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan mampu atau tidaknya perusahaan membayar hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih (Kasmir, 2016). Likuiditas perusahaan tercermin dari jumlah aset lancar (surat berharga, kas, piutang, dan persediaan). Ketika suatu perusahaan mampu membayar dan memenuhi kewajibannya, maka dapat dikatakan likuid.

Rasio *Leverage* yaitu rasio dimana perusahaan menggunakan aktiva atau dana untuk menutup atau membayar kewajiban jangka panjangnya, rasio leverage memiliki skala pemakaian utang untuk investasi. (Fahmi, 2015) memaparkan jika “Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut”.

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah rasio yang menggambarkan tingkat penjualan setiap tahunnya, penjualan mempunyai dampak yang berhubungan untuk suatu perusahaan karena penjualan didukung dengan aktiva, jika penjualan meningkat maka aktiva juga harus meningkat. Pertumbuhan penjualan berdampak pada perusahaan yang ditandai dengan meningkatnya pangsa pasar yang berdampak peningkatan penjualan perusahaan, sehingga profitabilitas meningkat.

Riset tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas sudah umum, tetapi beberapa riset memiliki hasil yang tidak konsisten. Anis Fadhilah (2017) memaparkan dalam risetnya bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan dan menunjukkan hubungan positif terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan Nur Aini,dkk (2016), dalam risetnya dipaparkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio Likuiditas dengan profitabilitas.

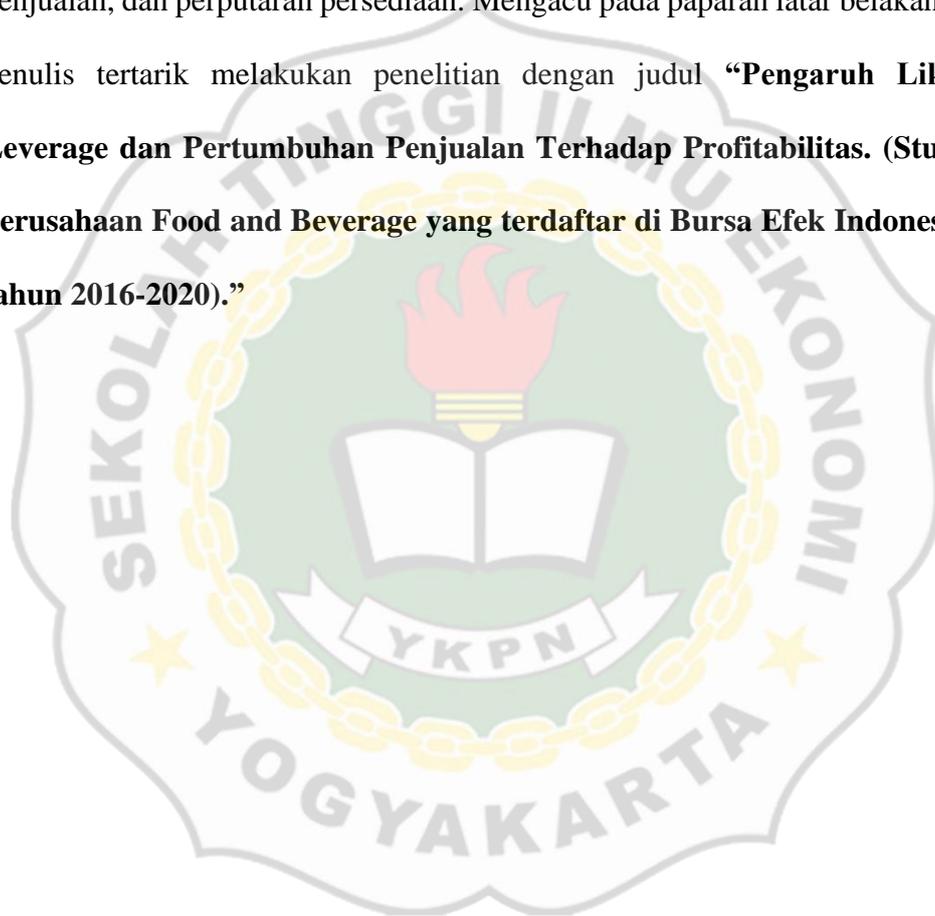
Dalam hasil riset yang dilakukan oleh Nathania Putri Dyastaria (2018), *Leverage ratio* tidak mempengaruhi profitabilitas. Namun disisi lain Laili Aziza Turrochma (2018) mengemukakan hasil risetnya bahwa rasio *leverage* yang dihitung dengan *debt ratio* pengaruhnya signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Sang Ayu Made Riska Vidyasari,dkk. (2021) menghasilkan penelitian bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, Fransisca dan Indra Widjaja. (2019) menghasilkan penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan riset terdahulu terdapat faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu likuiditas, *leverage*, perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan perputaran persediaan. Mengacu pada paparan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. (Studi pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020).”**



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi (*Agency Theory*) merupakan “Suatu kontrak di bawah satu atau lebih yang melibatkan agent untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agent” (Jensen dan Meckling, 1976). Teori ini muncul karena terjadinya suatu perjanjian yang muncul antara principal dengan agent. Teori agensi dapat diasumsikan para individu teinfluence oleh kepentingannya masing masing sehingga muncul konflik antara *principal* dan *agent*. Berdasarkan asumsi tersebut teori ini dapat dikatakan sebagai pemisah antara pemilik dengan pengelola perusahaan dimasa depan yang bukan tidak mungkin dapat menimbulkan masalah keagenan. Teori agen muncul karena adanya hubungan antara *agen* dengan *principal*, agen dikontrak untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan principal dan memiliki tanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan oleh principal. *Principal* memiliki tanggungjawab memberikan imbalan kepada agen atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Perbedaan kepentingan ini akan menimbulkan konflik antara agen dengan *principal*, keduanya sama-sama menginginkan keuntungan besar dan berusaha untuk menghindari risiko.

Masalah yang terjadi pada teori keagenan berasal dari kepentingan manajer dengan pemegang saham karena perbedaan. Di dalam suatu perusahaan terdapat pihak yang memiliki tugas dan wewenang yang berbeda yaitu: manajer, pemegang saham, dan tenaga kerja. Manajer bertanggungjawab untuk menaikkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Manajer dalam mengambil keputusan sering memiliki tujuan untuk kepentingan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lain sehingga dapat menimbulkan konflik antara *agent* dengan *principal* dan sering disebut masalah keagenan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Return On assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Sales Growth* (GROWTH).

Pengertian Profitabilitas

(Munawir, 2014) Profitabilitas adalah mampu atau tidaknya perusahaan menuai laba dari kegiatan usahanya. Laba seringkali berfungsi sebagai indikator pengukuran kinerja perusahaan, sebuah perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut mempunyai tingkat laba yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Laba digunakan sebagai pedoman untuk berinvestasi dan berguna sebagai landasan untuk pengambilan keputusan.

Pengertian Likuiditas

Kasmir (2014:129) bahwa “Likuiditas (*Liquidity ratio*) menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.” Apabila hutang jangka pendek dapat dipenuhi sesuai dengan jangka waktu yang diberikan, maka aset lancar perusahaan dapat dikatakan lebih besar dari hutang lancarnya

Pengertian Leverage

Hararap (2015:151) mengatakan bahwa “Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan.”

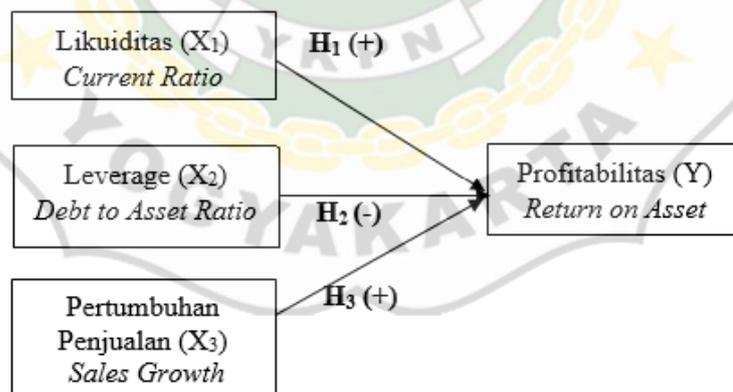
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Kasmir (2016:107), memaparkan jika sales growth dilihat dari jauh tidaknya kemampuan perusahaan untuk mengakselerasikan penjualannya jika dilakukan perbandingan dengan seluruh total penjualan. Jika laju tumbuh kembang penjualan meningkat, maka berhasilnya investasi di periode yang telah lalu dapat dijadikan acuan untuk produksi laju tumbuh kembang perusahaan di masa mendatang.

Kerangka konseptual

Dalam riset ini digunakan analisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Profitabilitas dan variabel bebas pada penelitian ini Likuiditas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan. Model penelitian yang digunakan peneliti ditunjukkan dalam bentuk gambar kerangka yang telah dibuat sebagai berikut:



Analisis Data

Populasi pada penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Berdasarkan kriteria sampel maka diperoleh 17 perusahaan *food and beverage* dan data yang digunakan penelitian sebanyak 79.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur <i>Food And Beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	30
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan di BEI tahun 2016-2020	(13)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		17
Jumlah data penelitian (5 x 17)		85
Data Ekstrim (Outlier)		6
Jumlah data penelitian setelah dilakukan outlier data		79

Statistik Deskriptif

Nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel independen dan variabel dependen dapat diketahui lewat uji statistika deskriptif.

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
ROA	79	-12,10	22,29	6,4152	7,94036
CR	79	0,15	98,63	3,6056	10,98607
DAR	79	6,51	289,99	43,8565	32,79822
GROWTH	79	-74,62	322,76	5,8559	41,56134
Valid N (listwise)	79				

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif diatas dengan jumlah data penelitian sebanyak 79 dari 17 perusahaan selama 4 tahun dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variable profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum -12,10 nilai maksimum sebesar 22,29 serta nilai rata-rata ROA sebesar 6,4152 dan nilai standar deviasi adalah 7,94036.
2. Variable Likuiditas (CR) memiliki nilai minimum 0,15 nilai maksimum sebesar 98,63 serta nilai rata-rata CR sebesar 3,6056 dan nilai standar deviasi adalah 10,98607.
3. Variable Leverage (DAR) memiliki nilai minimum 6,51 nilai maksimum sebesar 289,99 serta nilai rata-rata DAR sebesar 43,8565 dan nilai standar deviasi adalah 32,79822.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Variable pertumbuhan penjualan (GROWTH) memiliki nilai minimum -74,62 nilai maksimum sebesar 322,76 serta nilai rata-rata GROWTH sebesar 5,8559 dan nilai standar deviasi adalah 41,56134.

Uji Normalitas

Guna mengidentifikasi kenormalan distribusi data atau variable, digunakan uji normalitas ini. Data yang terdistribusi normal memiliki nilai sign. >5% atau 0,05 dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Berdasarkan analisa *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan peneliti didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,893 yang berarti >0,05 yang mengisyaratkan data penelitian sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji ini berguna untuk mengidentifikasi adanya korelasi pada variabel independen. Uji ini dapat digunakan dengan syarat adanya lebih dari satu variable independen dalam model regresi. Dimana regresi yang baik adalah regresi yang tidak ditemukan korelasi antar variable independennya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) jika nilai VIF <10 dan *tolerance* >0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

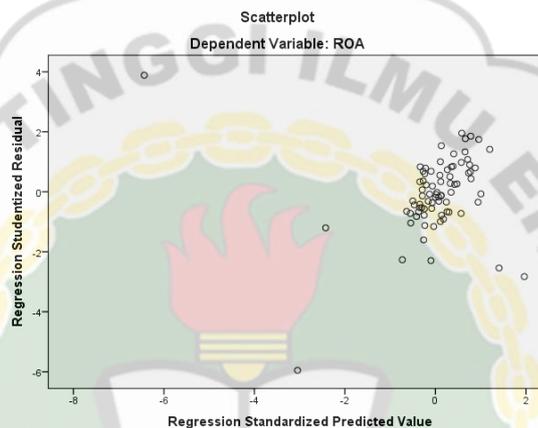
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Curent Ratio	0,940	1,064	Tidak terdapat Multikolinieritas
Debt to Asset Ratio	0,927	1,079	Tidak terdapat Multikolinieritas
Sales Growth	0,958	1,044	Tidak terdapat Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas yang didapatkan maka dapat disimpulkan tidak dijumpai variable independen bernilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, oleh karenanya data tersebut dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heterokedastisitas

Guna mengidentifikasi adanya perbedaan varian dari beberapa residual pengamatan, diperlukan uji model ini. Model ini dikatakan baik jika tidak ada gejala heterokedastisitas. Grafik *scatterplot* digunakan untuk melihat nilai antara variabel dependen (ZPRED) dan residual SRESID apakah terdapat pola tertentu atau tidak



Dapat dilihat dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan *scatterplot* diatas bahwa titik-titik tersebar secara acak yang tidak berpola, maka kesimpulannya adalah tidak terdeteksi adanya heterokedastisitas pada regresi.

Uji Autokorelasi

Uji ini berguna untuk mengidentifikasi adanya korelasi diantara semua data penelitian yang dijabarkan menurut waktu atau ruang. Regresi yang baik yakni yang tidak terjadi autokorelasi, pengujian autokorelasi ini menggunakan uji run test. Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang dilakukan menggunakan uji run test didapatkan tingkat signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,090 yang berarti lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada data penelitian tidak terjadi masalah autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi besaran pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 12,686 - 0,190(\text{CR}) - 0,122(\text{DAR}) - 0,039(\text{SG}) + e$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diartikan:

1. Nilai konstanta Profitabilitas (Y) sebesar 12,686 yang menyatakan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 sama dengan nol yaitu CR, DAR dan pertumbuhan penjualan maka profitabilitas memiliki nilai sebesar 12,686.
2. Nilai variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0,190 menunjukkan jika variabel likuiditas meningkat 1%, maka profitabilitas akan menurun sebesar -0,190.
3. Nilai koefisien variabel *leverage* (DAR) yaitu sebesar -0,122 yang berarti jika variabel leverage meningkat 1%, maka profitabilitas akan turun sebesar -0,122.
4. Nilai koefisien variabel *pertumbuhan penjualan* (GROWTH) yaitu sebesar -0,039 yang berarti jika variabel pertumbuhan penjualan meningkat 1%, maka nilai profitabilitas akan turun sebesar -0,039.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini berguna untuk melihat pengaruh variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *sales growth* terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian uji F memiliki signifikansi $0,000 < 0,05$ maka Likuiditas, Leverage, serta pertumbuhan penjualan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji ini berguna untuk mengetahui jauhnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

	B	T-Hitung	Sig.
Konstan	12,686	8,843	0,000
Current Ratio	-0,190	-2,587	0,012
Debt to Asset Ratio	-0,122	-4,916	0,000
Sales Growth	-0,039	-2,046	0,044

Berdasarkan hasil uji t diatas maka:

1. Variabel X_1 Likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,190 dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas tidak terbukti, karena penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga **hipotesis ditolak**.
2. Variabel X_2 Leverage memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,122 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka kesimpulannya adalah leverage memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, sehingga **hipotesis diterima**.
3. Variabel X_3 Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,039 dan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$. Maka kesimpulannya adalah pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas tidak terbukti, karena penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga **hipotesis ditolak**.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan mengetahui sejauh mana variabel likuiditas, *leverage* serta pertumbuhan penjualan dapat menjelaskan variabel profitabilitas di perusahaan. Mengacu pada hasil uji diatas, menghasilkan *Adjusted R Square* di angka 0,239. Maka dapat dijelaskan sebesar 23,9% profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh likuiditas, leverage, dan pertumbuhan penjualan dan selebinya sebesar 76,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini seperti: perputaran modal, ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan.

Pembahasan

Pada riset ini dibahas mengenai pengaruh likuiditas, leverage, serta pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Berikut ini pembahasan dari hasil pengujian regresi:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Data yang diperoleh dari penelitian ini yakni bahwa rasio Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas tidak terbukti. Penelitian yang diperoleh dari hasil statistik menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya apabila nilai ratio likuiditas meningkat 1%, maka nilai profitabilitasnya akan menurun 1%. Jika aktiva lancar tinggi maka perusahaan mudah membayar kewajiban jangka pendeknya. Namun perusahaan yang memiliki aktiva lancar terlalu tinggi juga akan mengurangi profitabilitas karena banyak aktiva yang menganggur atau tidak digunakan untuk kegiatan operasional, karena banyaknya aktiva lancar yang menganggur dapat menurunkan tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nathania dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Akhmad (2018) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ellysa, 2019) bahwa rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh yang signifikan antara rasio leverage terhadap profitabilitas ini berarti besar kecilnya rasio hutang dengan aset yang harus dibayar perusahaan mempengaruhi penurunan profitabilitas. Leverage merupakan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjangnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini, Rina, dan Abrar (2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas tidak terbukti, karena penelitian yang diperoleh dari hasil statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya naik turunnya rasio pertumbuhan penjualan tidak dapat menjelaskan tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sang Ayu, dkk (2021) bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil riset, pengujian hipotesis, rumusan masalah beserta tujuan riset ini, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Rasio Likuiditas (CR) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas tidak terbukti. (2) Rasio Leverage memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap profitabilitas. (3) Rasio pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

SARAN

Bagi perusahaan ada baiknya untuk mengakselerasi kinerja perusahaan, karena aspek ini dapat diidentifikasi melalui profitabilitas perusahaan. Bagi investor sebaiknya meninjau perusahaan berdasarkan kinerjanya sebelum memutuskan untuk berinvestasi, dan bagi kreditur dapat dilihat nilai *Debt to Assets Ratio* apakah perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik sehingga kreditur dapat memutuskan apakah perusahaan tersebut layak diberikan pinjaman dana atau tidak. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik untuk menambahkan sampel lain, menambah variable independent, maupun menggunakan sektor manufaktur lain untuk dianalisis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Dewi, A. F., Dwi Linanda Afni, R., & Argatha, V. (2020, July). *Analisa Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas(Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI)*. *Accumulated Journal*, 2, 129-132.
- Dwi Agung Febrianto, E. (2015). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage*. *Jurnal Ilmu Riset & Akuntansi*, 4, 11-16.
- Dyastaria, N. P. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12-17.
- Fadhilah, A. (2020). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016*. *Jurnal Akuntansi*, 6-8.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1, 199-206.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Imam, N. P., & Isyuardana, D. (2019, Agustus). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017*. *e-Proceeding of Management*, 6, 3414-3416.
- Jensen, M., & W, M. (1976). *Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency cost and ownershif structure*. *Journal of Financial Economic*, 305-306.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kasmir. (2016). Analisis Laporan keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Made Riska Vidyasari, S., Yurina Mendra, N., & Wenny Saitri, P. (2021, Februari). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. Jurnal Kharisma, 3.*
- Munawir, S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.*
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 8-15.*
- Sirait, P. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekuilibria.*
- Subramanyam, K. R. (2014). Financial Statement Analysis. Singapore: Mc Graw Hill.*
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.*
- Turrochma, L. A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 12-17.*
- Widiastuti, N. A., Arifati, R., & Abrar. (2016, Maret). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas. Journal Of Accounting, 2, 6-7.*
- (1978). The Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1 Financial Accounting Standard Board (FASB)*
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*